

**LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA BOGOR**

**NOMOR :**  
**TANGGAL :**  
**TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KOTA BOGOR**

**MISI I**

**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Tujuan I. 1. Meningkatkan implementasi e-government**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
1	Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antar OPD (%)	$\frac{\sum \text{Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi}}{\sum \text{Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpasang}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika
		2 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) OPD (unit)	$\sum \text{unit SIM pada OPD}$	Unit	Kumulatif		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	3 Jumlah OPD yang memberikan pelayanan publik berbasis internet	$\sum \text{OPD yang memberikan pelayanan publik berbasis internet}$	OPD	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	4 Jumlah kunjungan web Pemerintah Kota Bogor sebagai media komunikasi dan e-literacy warga	$\sum \text{kunjungan web Pemerintah Kota Bogor sebagai media komunikasi dan e-literacy warga}$	orang	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika

**Tujuan I. 2. Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
4	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	5 Jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah dan keliling	$\sum \text{pengunjung perpustakaan umum daerah dan keliling}$	orang	Non Kumulatif	Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah

**Tujuan I. 3. Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan	6 Tingkat partisipasi Musrenbang Kota (%)	$\frac{\sum \text{Usulan yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Usulan Musrenbang Kota}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
6	Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan	7 Jumlah aduan yang diselesaikan (%)	$\frac{\sum \text{Aduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Total aduan yang masuk}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bagian Hubungan Masyarakat	Sekretariat Daerah
						Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika

**Tujuan I. 4. Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan dalam upaya mencetak generasi muda yang tangguh dan berkompoten**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
7	Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal dan non formal	8	Angka rata-rata lama sekolah	$\frac{\sum \text{tahun bersekolah individu usia 7 tahun ke atas}}{\sum \text{penduduk usia 7 tahun ke atas}}$	tahun	Kumulatif	Badan Pusat Statistik	Dinas Pendidikan
		9	Angka Partisipasi Murni (APM):					
			- SD/MI/Paket A	$\frac{\sum \text{siswa usia 7-12 tahun di jenjang SD/MI/Paket A}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 7-12 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pendidikan Dasar	
			- SMP/MTs/Paket B	$\frac{\sum \text{siswa usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTs/Paket B}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 13-15 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif		
	- SMA/SMK/MA/Paket C	$\frac{\sum \text{siswa usia 16-18 tahun di jenjang SMA/SMK/MA/Paket C}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 16-18 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pendidikan Menengah			

**MISI II.**

**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR**

**Tujuan II. 1. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup dan berperilaku sehat**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
8	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	10	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan (%)	$\frac{\sum \text{masyarakat miskin yang memiliki jaminan kesehatan}}{\sum \text{total masyarakat miskin}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
		11	Persentase masyarakat miskin terlayani di sarana kesehatan dasar dan rujukan (%)	$\frac{\sum \text{masyarakat miskin yang terlayani di sarana kesehatan dasar \& rujukan}}{\sum \text{total kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar \& rujukan}} \times 100\%$	%	Kumulatif		
9	Menurunnya kasus penyakit menular	12	Prevalensi Tuberculosis BTA positif (per 100.000 penduduk)	$\frac{\sum \text{kasus penderita Tuberculosis BTA positif}}{100.000 \text{ penduduk}}$	kasus	Kumulatif	Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan
		13	Prevalensi HIV AIDS	$\frac{\sum \text{penderita HIV AIDS kasus baru}}{\sum \text{penderita HIV AIDS kasus lama + kasus baru}} \times 100\%$	%	Kumulatif		
10	Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga	14	Persentase balita gizi buruk (%)	$\frac{\sum \text{balita gizi buruk}}{\sum \text{total balita}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan Kesehatan Keluarga	Dinas Kesehatan
		15	Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	$\frac{\sum \text{bayi yang diberikan imunisasi dasar lengkap}}{\sum \text{total bayi}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan	
		16	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	$\frac{\sum \text{balita gizi buruk mendapat perawatan}}{\sum \text{total balita gizi buruk}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan Kesehatan Keluarga	
11	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya	17	Persentase Kelurahan siaga aktif (%)	$\frac{\sum \text{kelurahan siaga yang aktif}}{\sum \text{kelurahan siaga yang dibentuk}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan

Definisi:

Cakupan Desa Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.

**Tujuan II. 2. Meningkatkan kualitas permukiman**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
12	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	18	Cakupan rumah tangga yang terlayani sistem offsite (SR)	$\Sigma$ Rumah Tangga yang terlayani sistem <i>off-site</i>	SR	Kumulatif	UPTD Pengelolaan Air Limbah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
		19	Cakupan rumah tangga yang terlayani sistem intermediate (KK)	$\Sigma$ KK yang terlayani sistem <i>intermediate</i>	KK	Kumulatif	Bidang Peningkatan Prasarana Permukiman	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman
13	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	20	Jumlah kawasan kumuh (titik)	$\Sigma$ kawasan kumuh	titik	Kumulatif	Bidang Tata Ruang dan Tata Bangunan	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman
14	Tersedianya pelayanan air minum yang memadai	21	Jumlah rumah tangga berakses air minum bersih (non PDAM) *intervensi per tahun) (SR)	$\Sigma$ sambungan rumah yang terlayani air minum bersih (non PDAM)	SR	Kumulatif	Bidang Peningkatan Prasarana Permukiman	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman

**Tujuan II. 3. Merevitalisasi ruang perkotaan yang lebih sehat dan nyaman untuk semua elemen masyarakat (termasuk anak, perempuan, lansia dan difabel)**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
15	Meningkatnya jumlah dan kualitas taman-taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman dan ramah pengguna	22	Jumlah taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas yang ramah lansia	$\Sigma$ taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas yang ramah lansia	Lokasi	Kumulatif	Bidang Pertamanan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
		23	Jumlah taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas bermain anak	$\Sigma$ taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas bermain anak	Lokasi	Kumulatif		

**Tujuan II. 4. Meningkatkan ketahanan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
16	Tertangani dan terfasilitasinya kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	24	Persentase PMKS yang ditangani (%)	$\frac{\Sigma \text{PMKS yang tertangani}}{\Sigma \text{PMKS yang ada}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pelayanan Sosial dan Bidang Pengembangan Sosial	Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi
17	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin	25	Persentase KK miskin (%)	$\frac{\Sigma \text{KK miskin}}{\Sigma \text{total KK}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
18	Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	26	Persentase kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang ditangani dan terselesaikan (%)	$\frac{\Sigma \text{kasus kekerasan yang ditangani dan terselesaikan}}{\Sigma \text{total kasus kekerasan}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana
		27	Persentase pendampingan kasus kekerasan terhadap anak tindak kekerasan (%)	$\frac{\Sigma \text{pendampingan kasus kekerasan terhadap anak}}{\Sigma \text{kasus kekerasan terhadap anak}} \times 100\%$	%			Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi

**Tujuan II. 5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
19	Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif	28	Jumlah penyerapan tenaga kerja	$\Sigma$ penyerapan tenaga kerja	orang	Kumulatif	Bidang Penempatan, Perluasan Kerja, dan Transmigrasi	Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi
		29	Jumlah wirausaha baru	$\Sigma$ wirausaha baru	orang	Kumulatif		
20	Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat	30	Jumlah koperasi aktif	$\Sigma$ Koperasi Aktif	koperasi	Kumulatif	Bidang Koperasi	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah
21	Berkembangnya agribisnis perkotaan	31	Produk hasil pertanian binaan yang dipasarkan	$\Sigma$ Produk hasil pertanian binaan yang dipasarkan	komoditi	Kumulatif	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Peternakan, serta Bidang Perikanan	Dinas Pertanian
22	Terjaminnya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat	32	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	% AKG x bobot masing-masing kelompok pangan skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	Non Kumulatif	Seksi Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan

**Misi III.**

**Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan**

**Tujuan III. 1. Meningkatkan kualitas penataan ruang**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
23	Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang	33	Tingkat konsistensi pemanfaatan ruang (%)	$\frac{\Sigma \text{luas pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah}}{\Sigma \text{luas wilayah}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Fisik dan Prasarana	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
24	Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota	34	Luas Ruang Terbuka Hijau (ha)	Luas ruang terbuka hijau	Ha	Kumulatif	Bidang Pertamanan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan

**Tujuan III. 2. Meningkatkan kualitas daya dukung dan daya tampung lingkungan kota**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ	
25	Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam	35	Jumlah sumber mata air yang dilindungi (lokasi)	$\Sigma$ sumber mata air yang dilindungi	lokasi	Non Kumulatif	Bidang Pengendalian Perusakan dan Pencemaran Lingkungan	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Tujuan III. 3. Mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
26	Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan	36 Persentase Panjang Jalan Berkondisi Mantap (Baik & Sedang) (%)	$\frac{\sum \text{panjang jalan kota dalam kondisi baik\&sedang}}{\sum \text{total panjang jalan kota}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan, serta Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air
27	Berkurangnya kemacetan	37 Rata-rata waktu tempuh di lokasi rawan kemacetan (km/jam)	Kecepatan rata-rata di lokasi rawan kemacetan	Km/Jam	Kumulatif	Bidang Lalu Lintas	Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

**Tujuan III. 4. Mendorong pembangunan kota yang tanggap risiko bencana dan dampak perubahan iklim**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
28	Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	38 Persentase ketersediaan sarpras terhadap kebutuhan	$\frac{\sum \text{ketersediaan sarpras penanganan bencana}}{\sum \text{kebutuhan ketersediaan sarpras penanganan bencana}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Tanggap Darurat dan Logistik	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
29	Meningkatnya tanggap darurat saat bencana	39 Tingkat penanganan kejadian bencana (%)	$\frac{\sum \text{penanganan kejadian bencana}}{\sum \text{total kejadian bencana}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Seksi Tanggap Darurat dan Logistik	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
30	Meningkatnya pemulihan pasca bencana	40 Tingkat pemulihan pasca bencana (%)	$\frac{\sum \text{wilayah pasca bencana yang telah ditangani}}{\sum \text{total wilayah terkena bencana}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
31	Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim	41 Jumlah kampung iklim	$\sum$ kampung iklim	lokasi	Kumulatif	Bidang Tata Lingkungan dan Dampak Lingkungan	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Tujuan III. 5. Menerapkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
32	Meningkatnya pelayanan persampahan	42 Volume sampah terangkut	$\sum$ volume sampah terangkut	m3/hari	Kumulatif	Bidang Kebersihan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
33	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	43 Jumlah TPS 3R di tempat yang belum terlayani oleh angkutan	$\sum$ TPS 3R di tempat yang belum terlayani oleh angkutan	lokasi	Kumulatif	Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sampah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
34	Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat	44 Persentase Reduksi Sampah (%)	$\frac{\sum \text{volume sampah yang dikelola di TPS 3R}}{\sum \text{volume sampah yang tidak terangkut ke TPA}} \times 100\%$ <p>Definisi: Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Setiap sampah dikumpulkan dari sumber ke tempat pengolahan sampah perkotaan, yang selanjutnya dipilah sesuai jenisnya, digunakan kembali, didaur ulang, dan diolah secara optimal, sehingga pada akhirnya hanya residu yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir.</p>	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sampah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan

**MISI IV.**

**Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif**

**Tujuan IV. 1. Menjadikan warisan budaya sebagai aset kota**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
35	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya	45 Jumlah kegiatan pelestarian warisan budaya yang melibatkan masyarakat	$\Sigma$ kegiatan pelestarian warisan budaya yang melibatkan masyarakat	kegiatan	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
36	Terpeliharanya kelestarian warisan budaya	46 Jumlah kelompok/komunitas kesenian budaya di Kota Bogor yang dibina	$\Sigma$ kelompok/komunitas kesenian budaya di Kota Bogor yang dibina	kelompok/komunitas	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
37	Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur Warisan Budaya	47 Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan oleh Peraturan daerah	$\Sigma$ cagar budaya yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah	lokasi	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Tujuan IV. 3. Mengembangkan Pariwisata Kota Bogor yang berkarakter**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
38	Berkembangnya destinasi wisata	48 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	$\Sigma$ Kunjungan Wisatawan Nusantara	orang	Non Kumulatif	Bidang Pariwisata	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		49 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	$\Sigma$ Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	Non Kumulatif	Bidang Pariwisata	

**Tujuan IV. 4. Mengembangkan iklim ekonomi kreatif**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
39	Terjalannya kemitraan antar pelaku industri kreatif	50 Jumlah komunitas kreatif	$\Sigma$ komunitas kreatif	komunitas	Non Kumulatif	Bidang Ekonomi Kreatif	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**MISI V.**

**Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan**

**Tujuan V. 1. Mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
40	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	51 Penetapan zona integritas/wilayah bebas korupsi (OPD)	$\Sigma$ OPD yang berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi	OPD	Non Kumulatif	Sekretariat	Inspektorat
41	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	52 Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Kriteria Penilaian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah oleh MenPAN dan RB	Kriteria	Non Kumulatif	Bagian Organisasi	Sekretariat Daerah
42	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	53 Indeks kepuasan masyarakat pada seluruh OPD yang memberikan pelayanan publik	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat		Non Kumulatif	Bagian Organisasi	Sekretariat Daerah

**Tujuan V. 2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah dan internasional**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
43	Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan publik, serta lingkungan hidup	54 Jumlah bidang kesepakatan bersama antar daerah (bidang)	$\Sigma$ kerjasama antar daerah yang masih berlaku sampai dengan saat ini	bidang	Non Kumulatif	Bagian Kerja Sama	Sekretariat Daerah

**Misi VI.**

Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani

**Tujuan VI. 2. Mendorong harmonisasi dan kerukunan antar umat beragama**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
44	Terselenggaranya aktivitas lintas agama	55 Jumlah dialog rutin lintas agama (kali/tahun)	$\Sigma$ dialog rutin lintas agama dalam setahun	kali/tahun	Non Kumulatif	Seksi Pembauran	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tujuan VI. 3. Mendorong peran lembaga-lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
45	Meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat	56 Jumlah organisasi kemasyarakatan yang dibina	$\Sigma$ organisasi kemasyarakatan yang dibina	Ormas	Kumulatif	Seksi Pembinaan Politik dan Seksi Pembauran	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

**WALIKOTA BOGOR**

**BIMA ARYA**

**Daftar Rekapitulasi IKU Kota Bogor  
(per OPD)**

No	OPD	Jumlah	
		Sasaran	IKU
1	Sekretariat Daerah	4	4
2	Inspektorat	1	1
3	Dinas Pendidikan	1	2
4	Dinas Kesehatan	4	8
5	Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Transmigrasi	3	4
6	Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	1	1
7	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	5	6
8	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	1	1
9	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman	3	3
10	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	6	7
11	Dinas Pertanian	1	1
12	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	1	1
13	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3	3
14	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana	1	1
15	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup	2	2
16	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah	1	1
17	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	2	2
18	Kantor Komunikasi dan Informatika	4	5
19	Kantor Ketahanan Pangan	1	1
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3
<b>Total</b>		48	57

**MISI I**  
**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Tujuan I. 3. Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
6	Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan	Jumlah aduan yang diselesaikan (%)	$\frac{\sum \text{Aduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Total aduan yang masuk}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bagian Hubungan Masyarakat	Sekretariat Daerah
						Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika

**MISI V.**

**Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan**

**Tujuan V. 1. Mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
41	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Kriteria Penilaian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah oleh MenPAN dan RB	Kriteria	Non Kumulatif	Bagian Organisasi	Sekretariat Daerah
42	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat pada seluruh OPD yang memberikan pelayanan publik	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat		Non Kumulatif	Bagian Organisasi	Sekretariat Daerah

**Tujuan V. 2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah dan internasional**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
43	Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan publik, serta lingkungan hidup	Jumlah bidang kesepakatan bersama antar daerah (bidang)	$\sum$ kerjasama antar daerah yang masih berlaku sampai dengan saat ini	bidang	Non Kumulatif	Bagian Kerja Sama	Sekretariat Daerah

**MISI V.****Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan****Tujuan V. 1. Mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
40	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	Penetapan zona integritas/wilayah bebas korupsi (OPD)	$\Sigma$ OPD yang berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi	OPD	Non Kumulatif	Sekretariat	Inspektorat

**MISI I**

**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Tujuan I. 4. Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan dalam upaya mencetak generasi muda yang tangguh dan berkompeten**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
7	Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal dan non formal	Angka rata-rata lama sekolah	$\frac{\sum \text{tahun bersekolah individu usia 7 tahun ke atas}}{\sum \text{penduduk usia 7 tahun ke atas}}$	tahun	Kumulatif	Badan Pusat Statistik	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Murni (APM):					
		- SD/MI/Paket A	$\frac{\sum \text{siswa usia 7-12 tahun di jenjang SD/MI/Paket A}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 7-12 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pendidikan Dasar	
		- SMP/MTs/Paket B	$\frac{\sum \text{siswa usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTs/Paket B}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 13-15 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif		
- SMA/SMK/MA/Paket C	$\frac{\sum \text{siswa usia 16-18 tahun di jenjang SMA/SMK/MA/Paket C}}{\sum \text{penduduk kelompok usia 16-18 tahun}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pendidikan Menengah			

MISI II.

**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR**

**Tujuan II. 1. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup dan berperilaku sehat**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
8	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan (%)	$\frac{\sum \text{masyarakat miskin yang memiliki jaminan kesehatan}}{\sum \text{total masyarakat miskin}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
		Persentase masyarakat miskin terlayani di sarana kesehatan dasar dan rujukan (%)	$\frac{\sum \text{masyarakat miskin yang terlayani di sarana kesehatan dasar \& rujukan}}{\sum \text{total kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar \& rujukan}} \times 100\%$	%	Kumulatif		
9	Menurunnya kasus penyakit menular	Prevalensi Tuberculosis BTA positif (per 100.000 penduduk)	$\frac{\sum \text{kasus penderita Tuberculosis BTA positif}}{100.000 \text{ penduduk}}$	kasus	Kumulatif	Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan
		Prevalensi HIV AIDS	$\frac{\sum \text{penderita HIV AIDS kasus baru}}{\sum \text{penderita HIV AIDS kasus lama + kasus baru}} \times 100\%$	%	Kumulatif		
10	Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga	Persentase balita gizi buruk (%)	$\frac{\sum \text{balita gizi buruk}}{\sum \text{total balita}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan Kesehatan Keluarga	Dinas Kesehatan
		Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	$\frac{\sum \text{bayi yang diberikan imunisasi dasar lengkap}}{\sum \text{total bayi}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan	
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	$\frac{\sum \text{balita gizi buruk mendapat perawatan}}{\sum \text{total balita gizi buruk}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan Kesehatan Keluarga	
11	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya	Persentase Kelurahan siaga aktif (%)	$\frac{\sum \text{kelurahan siaga yang aktif}}{\sum \text{kelurahan siaga yang dibentuk}} \times 100\%$ <p>Definisi: Cakupan Desa Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.</p>	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan

MISI II.

MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR

Tujuan II. 4. Meningkatkan ketahanan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
16	Tertangani dan terfasilitasinya kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Persentase PMKS yang ditangani (%)	$\frac{\sum \text{PMKS yang tertangani}}{\sum \text{PMKS yang ada}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Pelayanan Sosial dan Bidang Pengembangan Sosial	Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi
18	Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	Persentase pendampingan kasus kekerasan terhadap anak tindak kekerasan (%)	$\frac{\sum \text{pendampingan kasus kekerasan terhadap anak}}{\sum \text{kasus kekerasan terhadap anak}} \times 100\%$	%			Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi

Tujuan II. 5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
19	Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif	Jumlah penyerapan tenaga kerja	$\sum \text{ penyerapan tenaga kerja}$	orang	Kumulatif	Bidang Penempatan, Perluasan Kerja, dan Transmigrasi	Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi
		Jumlah wirausaha baru	$\sum \text{ wirausaha baru}$	orang	Kumulatif		

Misi III.

Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan

Tujuan III. 3. Mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
27	Berkurangnya kemacetan	Rata-rata waktu tempuh di lokasi rawan kemacetan (km/jam)	Kecepatan rata-rata di lokasi rawan kemacetan	Km/Jam	Kumulatif	Bidang Lalu Lintas	Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

**MISI IV.**

Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif

**Tujuan IV. 1. Menjadikan warisan budaya sebagai aset kota**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
35	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya	Jumlah kegiatan pelestarian warisan budaya yang melibatkan masyarakat	$\Sigma$ kegiatan pelestarian warisan budaya yang melibatkan masyarakat	kegiatan	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
36	Terpeliharanya kelestarian warisan budaya	Jumlah kelompok/komunitas kesenian budaya di Kota Bogor yang dibina	$\Sigma$ kelompok/komunitas kesenian budaya di Kota Bogor yang dibina	kelompok/komunitas	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
37	Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur Warisan Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan oleh Peraturan daerah	$\Sigma$ cagar budaya yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah	lokasi	Non Kumulatif	Bidang Kebudayaan	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Tujuan IV. 3. Mengembangkan Pariwisata Kota Bogor yang berkarakter**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
38	Berkembangnya destinasi wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	$\Sigma$ Kunjungan Wisatawan Nusantara	orang	Non Kumulatif	Bidang Pariwisata	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	$\Sigma$ Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	Non Kumulatif	Bidang Pariwisata	

**Tujuan IV. 4. Mengembangkan iklim ekonomi kreatif**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
39	Terjalannya kemitraan antar pelaku industri kreatif	Jumlah komunitas kreatif	$\Sigma$ komunitas kreatif	komunitas	Non Kumulatif	Bidang Ekonomi Kreatif	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Misi III.****Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan****Tujuan III. 3. Mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
26	Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan	Persentase Panjang Jalan Berkondisi Mantap (Baik & Sedang) (%)	$\frac{\sum \text{panjang jalan kota dalam kondisi baik\&sedang}}{\sum \text{total panjang jalan kota}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan, serta Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

**MISI II.**  
**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR**

**Tujuan II. 2. Meningkatkan kualitas permukiman**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
12	<b>Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak</b>	Cakupan rumah tangga yang terlayani sistem intermediate (KK)	$\sum$ KK yang terlayani sistem <i>intermediate</i>	KK	Kumulatif	Bidang Peningkatan Prasarana Permukiman	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman
13	<b>Berkurangnya kawasan permukiman kumuh</b>	Jumlah kawasan kumuh (titik)	$\sum$ kawasan kumuh	titik	Kumulatif	Bidang Tata Ruang dan Tata Bangunan	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman
14	<b>Tersedianya pelayanan air minum yang memadai</b>	Jumlah rumah tangga berakses air minum bersih (non PDAM) *intervensi per tahun) (SR)	$\sum$ sambungan rumah yang terlayani air minum bersih (non PDAM)	SR	Kumulatif	Bidang Peningkatan Prasarana Permukiman	Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman

**MISI II.**  
**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR**

**Tujuan II. 2. Meningkatkan kualitas permukiman**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
12	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Cakupan rumah tangga yang terlayani sistem offsite (SR)	$\sum$ Rumah Tangga yang terlayani sistem <i>off-site</i>	SR	Kumulatif	UPTD Pengelolaan Air Limbah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan

**Tujuan II. 3. Merevitalisasi ruang perkotaan yang lebih sehat dan nyaman untuk semua elemen masyarakat (termasuk anak, perempuan, lansia dan difabel)**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
15	Meningkatnya jumlah dan kualitas taman-taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman dan ramah pengguna	Jumlah taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas yang ramah lansia	$\sum$ taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas yang ramah lansia	Lokasi	Kumulatif	Bidang Pertamanan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
		Jumlah taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas bermain anak	$\sum$ taman kota yang dilengkapi dengan fasilitas bermain anak	Lokasi	Kumulatif		

**Misi III.**  
**Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan**

**Tujuan III. 1. Meningkatkan kualitas penataan ruang**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
24	Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota	Luas Ruang Terbuka Hijau (ha)	Luas ruang terbuka hijau	Ha	Kumulatif	Bidang Pertamanan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan

**Tujuan III. 5. Menerapkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
32	Meningkatnya pelayanan persampahan	Volume sampah terangkut	$\sum$ volume sampah terangkut	m <sup>3</sup> /hari	Kumulatif	Bidang Kebersihan	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
33	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Jumlah TPS 3R di tempat yang belum terlayani oleh angkutan	$\sum$ TPS 3R di tempat yang belum terlayani oleh angkutan	lokasi	Kumulatif	Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sampah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
34	Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat	Persentase Reduksi Sampah (%)	$\frac{\sum \text{volume sampah yang dikelola di TPS 3R}}{\sum \text{volume sampah yang tidak terangkut ke TPA}} \times 100\%$ <p>Definisi:                      Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah.                      Setiap sampah dikumpulkan dari sumber ke tempat pengolahan sampah perkotaan, yang selanjutnya dipilah sesuai jenisnya, digunakan kembali, didaur ulang, dan diolah secara optimal, sehingga pada akhirnya hanya residu yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir.</p>	%	Kumulatif	Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sampah	Dinas Kebersihan dan Pertamanan

**MISI II.****MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR****Tujuan II. 5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
21	Berkembangnya agribisnis perkotaan	Produk hasil pertanian binaan yang dipasarkan	$\sum$ Produk hasil pertanian binaan yang dipasarkan	komoditi	Kumulatif	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Peternakan, serta Bidang Perikanan	Dinas Pertanian

**MISI II.****MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR****Tujuan II. 5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
20	Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat	Jumlah koperasi aktif	$\Sigma$ Koperasi Aktif	koperasi	Kumulatif	Bidang Koperasi	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah

**MISI I**  
**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Tujuan I. 3. Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan	Tingkat partisipasi Musrenbang Kota (%)	$\frac{\sum \text{Usulan yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Usulan Musrenbang Kota}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**MISI II.**  
**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR**

**Tujuan II. 4. Meningkatkan ketahanan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
17	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin	Persentase KK miskin (%)	$\frac{\sum \text{KK miskin}}{\sum \text{total KK}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Misi III.**  
**Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan**  
**Tujuan III. 1. Meningkatkan kualitas penataan ruang**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
23	Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang	Tingkat konsistensi pemanfaatan ruang (%)	$\frac{\sum \text{luas pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah}}{\sum \text{luas wilayah}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bidang Fisik dan Prasarana	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**MISI II.****MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR****Tujuan II. 4. Meningkatkan ketahanan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
18	Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	Persentase kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang ditangani dan terselesaikan (%)	$\frac{\sum \text{kasus kekerasan yang ditangani dan terselesaikan}}{\sum \text{total kasus kekerasan}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

**Misi III.****Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan****Tujuan III. 2. Meningkatkan kualitas daya dukung dan daya tampung lingkungan kota**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
25	Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam	Jumlah sumber mata air yang dilindungi (lokasi)	$\Sigma$ sumber mata air yang dilindungi	lokasi	Non Kumulatif	Bidang Pengendalian Perusakan dan Pencemaran Lingkungan	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Tujuan III. 4. Mendorong pembangunan kota yang tanggap risiko bencana dan dampak perubahan iklim**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
31	Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim	Jumlah kampung iklim	$\Sigma$ kampung iklim	lokasi	Kumulatif	Bidang Tata Lingkungan dan Dampak Lingkungan	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**MISI I****MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI****Tujuan I. 2. Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
4	<b>Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat</b>	Jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah dan keliling	$\sum$ pengunjung perpustakaan umum daerah dan keliling	orang	Non Kumulatif	Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah

**Misi VI.**

Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani

**Tujuan VI. 2. Mendorong harmonisasi dan kerukunan antar umat beragama**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
44	Terselenggaranya aktivitas lintas agama	Jumlah dialog rutin lintas agama (kali/tahun)	$\Sigma$ dialog rutin lintas agama dalam setahun	kali/tahun	Non Kumulatif	Seksi Pembauran	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tujuan VI. 3. Mendorong peran lembaga-lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
45	Meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang dibina	$\Sigma$ organisasi kemasyarakatan yang dibina	Ormas	Kumulatif	Seksi Pembinaan Politik dan Seksi Pembauran	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

**MISI I**

**MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Tujuan I. 1. Meningkatkan implementasi e-government**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
1	Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antar OPD (%)	$\frac{\sum \text{Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi}}{\sum \text{Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpasang}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika
		Pembangunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) OPD (unit)	$\sum \text{unit SIM pada OPD}$	Unit	Kumulatif		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Jumlah OPD yang memberikan pelayanan publik berbasis internet	$\sum \text{OPD yang memberikan pelayanan publik berbasis internet}$	OPD	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	Jumlah kunjungan web Pemerintah Kota Bogor sebagai media komunikasi dan e-literacy warga	$\sum \text{kunjungan web Pemerintah Kota Bogor sebagai media komunikasi dan e-literacy warga}$	orang	Kumulatif	Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika

**Tujuan I. 3. Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas**

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
6	Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan	Jumlah aduan yang diselesaikan (%)	$\frac{\sum \text{Aduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Total aduan yang masuk}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Bagian Hubungan Masyarakat	Sekretariat Daerah
						Seksi Aplikasi Telematika dan Pengolah Data Elektronik	Kantor Komunikasi dan Informatika

**MISI II.****MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR****Tujuan II. 5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak**

<b>NO.</b>	<b>KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>Tipe Perhitungan</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>OPD PJ</b>
22	Terjaminnya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	% AKG x bobot masing-masing kelompok pangan skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	Non Kumulatif	Seksi Penganeekaragaman dan Keamanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan

Misi III.

Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan

Tujuan III. 4. Mendorong pembangunan kota yang tanggap risiko bencana dan dampak perubahan iklim

NO.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	Tipe Perhitungan	SUMBER DATA	OPD PJ
28	Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase ketersediaan sarpras terhadap kebutuhan	$\frac{\sum \text{ketersediaan sarpras penanganan bencana}}{\sum \text{kebutuhan ketersediaan sarpras penanganan bencana}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Tanggap Darurat dan Logistik	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
29	Meningkatnya tanggap darurat saat bencana	Tingkat penanganan kejadian bencana (%)	$\frac{\sum \text{penanganan kejadian bencana}}{\sum \text{total kejadian bencana}} \times 100\%$	%	Non Kumulatif	Seksi Tanggap Darurat dan Logistik	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
30	Meningkatnya pemulihan pasca bencana	Tingkat pemulihan pasca bencana (%)	$\frac{\sum \text{wilayah pasca bencana yang telah ditangani}}{\sum \text{total wilayah terkena bencana}} \times 100\%$	%	Kumulatif	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Badan Penanggulangan Bencana Daerah